

Konsep Pohon Keputusan

Zuhra Nahda¹, Aini Rahma,² Lukman Hakim AlFath³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
zuhranahda20@gmail.com , ainirahma942@gmail.com
, lukman140401@gmail.com

ABSTRAK

Problem solving is an attempt to find a way out of a difficulty, to achieve a goal that is not immediately achievable. At the stage of planning a solution, a manager can identify problem-solving strategies. Work in solving or solving problems is much more complicated than just problem solving. However, it is safe to say that problem solving is one of the main activities that often determines the success or failure of career management. The results of this article are based on the analysis of researchers in general there are several things that need to be known from decision making, such as models, theories, processes, and others.

Kata kunci: *Decision making, such as models, theories, process, and so on.*

ABSTRACT

Pemecahan masalah adalah tentang keluar dari kesulitan dan berusaha mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai dengan segera. Pada tahap merencanakan pemecahannya, Seorang manajer dapat mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah. Memecahkan masalah dan mengerjakan pemecahan masalah jauh lebih rumit dari sekedar pemecahan masalah, namun tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pemecahan masalah merupakan salah satu kegiatan utama yang menentukan berhasil tidaknya manajemen karir. Hasil ini artikel didasarkan pada analisis peneliti secara umum di sana beberapa hal yang perlu diketahui dari pengambilan keputusan, seperti model, teori, proses, dan lain-lain.

Keywords: *Pengambilan keputusan, seperti model, teori, proses, dan sebagainya.*

PENDAHULUAN

Tanpa kita sadari didalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan oleh berbagai macam masalah dari berbagai bidang kehidupan. Masalah-masalah manusia memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dan kompleksitasnya sangat bervariasi dari masalah yang sangat sederhana dengan berbagai macam bentuk dan faktor yang menjadi penyebab masalah tersebut sampai kepada masalah yang sangat rumit dengan berbagai bentuknya dan dengan banyak faktor yang menjadi penyebab masalah tersebut. **Keputusan merupakan pencarian** kesimpulan terbaik yang diperoleh setelah mengevaluasi berbagai alternatif. Dalam pengertian ini, termasuk situasi dasar, potensi situasi dasar terjadi, dan unsur-unsur kegiatan pengambilan keputusan.

Secara umum pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dibuat, ada beberapa langkah yang dapat dilalui oleh pengambil keputusan. Fase-fase ini termasuk mengidentifikasi isu-isu kunci, mengidentifikasi alternatif, dan mencapai keputusan terbaik. Oleh karena itu, penulis akan membuat jurnal ini agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang tepat tanpa adanya kesalahpahaman.

METODE PENELITIAN

Jurnal ini disusun dengan metode Systematic Literature Review (SLR Tinjauan Pustaka Sistematis) merupakan metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi temuan-temuan pada suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007). Setelah bahan kajian dikumpulkan, selanjutnya bahan tersebut diteliti dan dipelajari, kemudian penulis berusaha menyimpulkan sebuah pengetahuan baru hasil dari analisis terhadap bahan kajian tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisis kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analitik induktif. Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna (sudut pandang teknis) menjadi lebih jelas. Penulisan makalah penelitian dengan metode analisis kualitatif dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen hukum dari buku-buku, internet, serta peraturan perundang-undangan, serta melakukan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari penulisan jurnal karena memberikan bahan penelitian dan pembahasan teori yang diteliti dalam kaitannya dengan konsep dasar pengambilan keputusan.

- A. Pengertian Pengambilan Keputusan Dari yang saya cari di beberapa sumber ada beberapa definisi-defenisi Pengambilan Keputusan Menurut Beberapa Ahli :
- I. Menurut Wang dan Ruhe (2007)
Definisi Terry tentang pengambilan keputusan memilih alternatif tindakan dari dua atau lebih alternatif tindakan untuk memecahkan masalah yang disebabkan dengan memilih salah satu alternatif yang mungkin dilakukan.
- II. Menurut Terry (2003)
Definisi pengambilan keputusan menurut Terry pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi melalui pemilihan satu diantara alternatif alternatif yang memungkinkan.
- III. Menurut Simon (1993)
Definisi Simon tentang pengambilan keputusan adalah suatu bentuk pilihan dari berbagai alternatif kebijakan perilaku yang dilaksanakan dengan mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan keputusan yang terbaik.
- IV. Menurut Suharnan (2005)
Definisi pengambilan keputusan Suharnan adalah proses memilih atau memutuskan opsi yang berbeda dalam situasi berbahaya.
- V. Menurut Eisenfuhr (Lunenburger, 2010)
Definisi Eisenfuhr tentang pengambilan keputusan adalah proses pengambilan pilihan dari beberapa pilihan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

B. Teori Pengambilan Keputusan

Menurut W Usman (2014), Ada empat teori keputusan:

Pengambilan keputusan di bawah kondisi kepastian. Dalam hal ini pengambil keputusan pasti mengetahui hasil atau hasil dari setiap alternatif keputusan yang dipilih. Sebagai contoh pengambil keputusan mengetahui dengan pasti bahwa Rp. 1 juta disimpan didalam rekening bank akan menambah Rp. 1 juta pada neraca pembukuannya.

1) Pengambilan keputusan dibawah risiko. Pengambil keputusan mengetahui kemungkinan (probabilitas) akan terjadinya suatu kejadian atau konsekuensi dari tiap pilihan. Contoh : kemungkinan terjadi hujan esok adalah 0.3 atau 30 persen.

2) Pengambilan keputusan di bawah ketidakpastian Pembuat keputusan tidak mengetahui probabilitas suatu peristiwa yang terjadi di setiap opsi. Misalnya, tidak jelas apakah Mr. X bisa menjadi presiden pada pemilihan umum berikutnya.

3) Pengambilan keputusan dengan hierarki (Analytical Hierarchy Process dari THOMAS SAATY) Pengambilan keputusan hierarkis didasarkan pada prioritas, dan penetapan prioritas didasarkan pada prinsip pembentukan hierarki, prinsip penetapan prioritas, dan koherensi logis. dari tiga prinsip. (W Usman, 2014).

C. Kriteria Pengambilan Keputusan

Menurut Firmananda Lazuardi (2017), kriteria pengambilan keputusan ialah :

1. Nilai-Nilai Kebenaran

Salah satu pertimbangan yang jelas dalam mengambil sebuah keputusan adalah nilai-nilai kebenaran. Sedangkan kebenaran itu sendiri tidak ada yang mutlak. Sesuatu bernilai benar karena ada tolok ukurnya, ada taraf, ada perbandingan sehingga sesuatu hal dikatakan benar atau salah. Contoh kecilnya adalah anak kecil yang melompat. Tidak ada kebenaran di dalamnya sampai bersandar pada norma. Jika anak yang melompat mengalami cedera kaki, ia tidak sengaja melompat karena dapat memperparah cederanya.

• Hukum

Salah satu pertimbangan yang jelas dalam menentukan nilai kebenaran adalah hukum. Hukum merupakan suatu pertimbangan yang paling mudah karena sudah tertulis secara jelas. Terdapat berbagai jenjang hukum, mulai dari negara hingga suatu aturan dalam sebuah organisasi. Seperti yang sudah jelas, penulis tidak menjelaskan secara detail.

• Budaya

Setiap budaya memiliki nilai-nilainya tersendiri. Seperti budaya Jawa di mana penulis dibesarkan, perempuan dianggap baik jika pandai memasak dan jarang keluar rumah, dan buruk jika makanannya tidak terlalu enak. Budaya dipandang penulis sebagai suatu pertimbangan yang samar, kurang jelas, karena penyampaian secara lisan. Berbeda dengan hukum yang disampaikan secara jelas, tertulis, dengan sanksi yang jelas pula. Sanksi tidak mematuhi norma budaya adalah dicap oleh masyarakat.

• Agama

Tiap-tiap agama memiliki pedomannya masing-masing. Untuk beberapa agama yang memiliki pedoman tertulis, akan lebih mudah untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah. Jika keyakinan yang dianut bukanlah agama yang diakui, bahkan tidak memiliki pedoman tertulis, biasanya akan meminta jawaban dari orang yang dipandang lebih ahli dalam menentukan nilai kebenaran dari suatu masalah. (Lazuardi. F , 2017).

Model Pengambilan Keputusan

Menurut Salusu (1996), model pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi dua.

1. Brincloe Model

Menurut Brincloe (1977), manajer dapat membuat keputusan dengan menggunakan satu atau lebih pendekatan berikut:

- 1) Fakta Seorang manajer yang bekerja secara sistematis setiap saat dapat mengumpulkan semua fakta tentang masalah dan, sebagai hasilnya, membuat keputusan secara otomatis.
- 2) Orang yang berpengalaman tentu lebih matang dalam pengambilan keputusan daripada mereka yang sama sekali tidak berpengalaman.
- 3) Intuisi Pendekatan ini tidak melakukan analisis terkontrol dan menarik perhatian pada beberapa fakta.
- 4) Logika.
- 5) Analisis Sistem.

2. Model McGrew

McGrew (1985) hanya melihat adanya 3 pendekatan, yaitu :

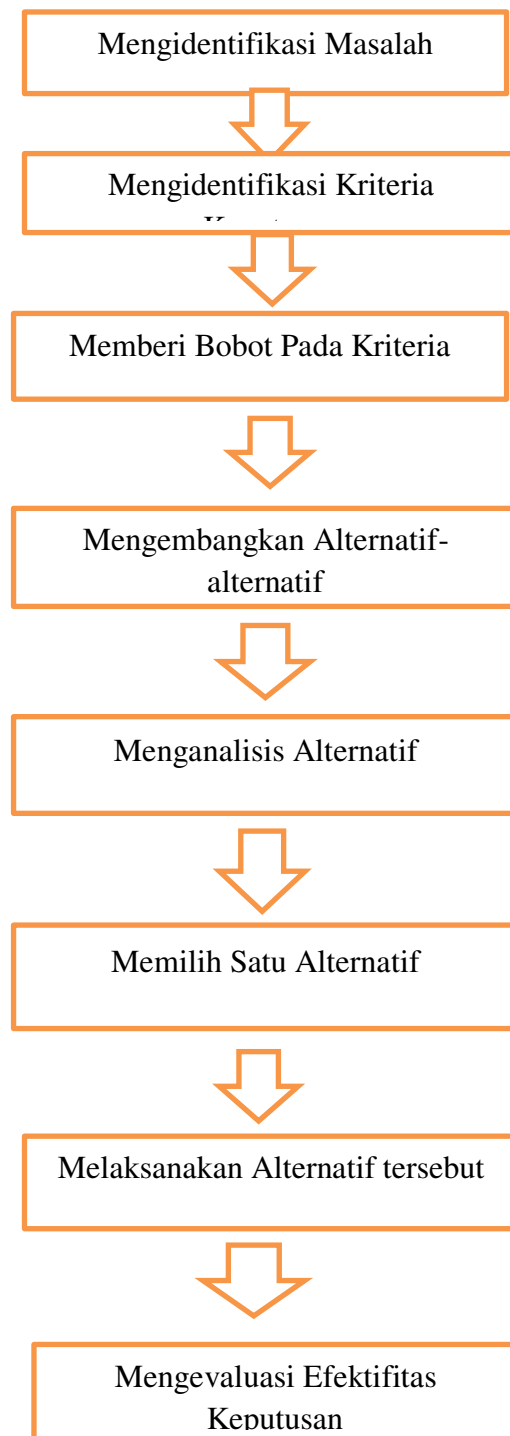
- (1) proses pengambilan keputusan rasional,
- (2) model proses organisasional, dan
- (3) model tawar-menawar politik.

Proses Pengambilan Keputusan

Lahirnya Keputusan tidak harus semudah itu, karena keputusan selalu didasarkan pada proses yang membutuhkan waktu, energi, dan pemikiran sampai kristalisasi akhir terjadi dan keputusan lahir. Saat pengambilan keputusan adalah ketika kita memilih untuk memiliki kendali penuh atas tindakan kita. Saat ketidakpastian, di sisi lain, adalah ketika sesuatu di luar kita memutuskan apa yang akan terjadi. Dengan kata lain, kendali berada di luar kendali kita. Juga dianggap penting bahwa keputusan itu sendiri dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. (Fahmi, 2011:4).

Menurut Stephen Robbins dan Marry Coulter (dalam Fahmi, 2011:5) proses pengambilan keputusan merupakan serangkaian tahap yang terdiri dari delapan langkah yang meliputi mengidentifikasi masalah, memilih suatu alternatif, dan

mengevaluasi keputusan, adapun proses pengambilan keputusan itu dapat dilihat pada gambar (lihat gambar proses pengambilan keputusan)



Gambar . Skema Proses Pengambilan Keputusan Menurut Stephen Robbins dan Marry Coulter

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan ini maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar pengambilan keputusan memiliki beberapa hal yang perlu diketahui seperti : (1) teori, (2) kriteria, (3) model, dan (4) proses pengambilan keputusan agar kita dapat mengetahui keputusan apa yang tepat untuk kita pilih.

1. Pohon keputusan adalah metode klasifikasi yang membuat model klasifikasi dari sekumpulan data masukan.

2. Pengambilan keputusan adalah ketika kita memilih untuk memiliki kendali penuh atas tindakan kita, sedangkan peristiwa yang tidak pasti adalah ketika sesuatu di luar kita memutuskan apa yang akan terjadi. Dengan kata lain, kendali berada di luar kendali kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febiana, N., Tandjung, H., & Hakiem, H. (2021). Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, dan Brand Awareness terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 291-313.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.806>
- H.B Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Johari, M., & Supriyono, S. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Bata (Studi Pada Bata Plaza Surabaya). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 745-755. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.721>
- J. Supranto. 2009. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 437-446. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.787>
- Maghfiroh, N.M. 2010. *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pokok*. Bogor : IPB Press.
- Meliani, A., Kosim, A., & Hakiem, H. (2021). Pengaruh Religiusitas, Gaya Hidup, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(3), 174-186.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v2i3.535>

- Pamungkas, N., Ibdalsyah, I., & Triwoelandari, R. (2021). Pengaruh Islamic Branding, Celebrity Endorser, dan Pengetahuan Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Kosmetik Wardah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(2), 111-125. <https://doi.org/10.47467/elmal.v2i2.539>
- Rahmawati, S., Supriyatna, R., Junaedi, D., & Arsyad, M. (2021). Pengaruh Faktor Budaya dan Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri KCP Tajur. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(2), 89-110. <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i2.316>
- Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta : PT Grasindo.
- Saleh, I., Muhidin, M., Zakiah, Qiqi, Erihadiana, M., & Suhartini, A. (2021). Karakteristik, Proses Keputusan, Difusi, Diseminasi dan Strategi Inovasi Pendidikan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 11-21. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.453>
- Sari, A., Udayana, I., & Cahya, A. (2021). Pengaruh Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 308-327. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.644>
- Selvianti, F., Ibdalsyah, I., & Hakiem, H. (2021). Pengaruh Religiusitas, Label Halal, dan Alasan Kesehatan terhadap Keputusan Membeli Produk Makanan Instan Korea. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(1), 183-197. <https://doi.org/10.47467/elmal.v2i1.515>
- .Usman, W. 2014. *Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan*. Yogyakarta